

Etika Bergaul Dalam Islam,

Yudha Aulia Zulfikar Kabilla^{a,1,*}, Ganjar Eka Subakti^{b,c,2}

a

Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, 40154, Indonesia

¹ yudhayazk@gmail.com*; ² ganjarekasubakti@upi.edu

INFO ARTIKEL

ABSTRAKSI

Riwayat Artikel:

Diterima:

Direvisi :

Disetujui:

Abstrak: Bergaul adalah istilah masa kini, dimana sering digunakan anak anak muda untuk mengartikan berkumpul bersama teman teman nya, atau mengikuti trend yang sedang terjadi di sekitar lingkungan nya. Bergaul adalah suatu proses seseorang untuk mendekati diri terhadap teman teman nya dengan cara bersosialisasi dan juga mengetahui tentang kabar apa saja yang terjadi di sekitar dia. Selain itu bergaul juga dapat diartikan sebagai suatu titik dimana seseorang mengetahui banyak sekali pengetahuan.

Istilah bergaul mulai digunakan pada zaman zaman sekarang. Bergaul juga menjadi suatu hal yang sangat penting untuk anak anak zaman sekarang. Karena banyak pemikiran yang menjadi mindset anak anak sekarang. Bahwa orang yang tidak gaul adalah orang yang tidak keren. Dan banyak orang yang salah mengartikan tentang gaul. Mereka hanya tahu sebatas gaul adalah Fashion yang keren atau selalu update kabar kabar terkini. Padahal arti dari gaul sebenarnya adalah bukan seperti itu

Kata Kunci:

Etika

Bergaul

Aturan

Abstract: Associating is a contemporary term, which is often used by young people to mean gathering with their friends, or following trends that are happening around their environment. Associating is a process for a person to get closer to his friends by socializing and also knowing about what news is happening around him. In addition, socializing can also be interpreted as a point where someone knows a lot of knowledge.

Keywords:

Ethics

Associating

Rules

The term socializing began to be used in this day and age. Socializing is also something that is very important for today's children. Because there are many thoughts that become the mindset of children today. That people who are not slang are people who are not cool. And many people misinterpret about slang. They only know that slang is cool fashion or is always updated with the latest news. Even though the real meaning of slang is not like that

I. Pendahuluan

Pergaulan merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya. Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi erat tidaknya pergaulan yang terjalin. Seorang anak yang selalu bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dalam jangka waktu relatif lama akan membentuk pergaulan yang lebih. Beda dengan orang yang hanya sesekali bertemu atau hanya melakukan interaksi sosial secara tidak langsung.

Bergaul berasal dari kata dasar gaul. Bergaul memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga bergaul dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata bergaul adalah hidup

berteman (bersahabat). Oleh karena itu bergaul dapat diartikan sebagai proses seseorang berteman dengan orang yang lain sehingga menghasilkan proses proses yang lain.

Ketika seseorang berteman dengan seseorang atau dengan kelompok. Mereka tentu aja akan menghasilkan suatu proses dan menghasilkan suatu ikatan yaitu pertemenn. Namun dilain sisi banyak sekali proses proses yang lahir dalam menghasil suatu ikatan tersebut. Misal ketika mereka berteman, mereka menjadi menyukai hal hal yang sama.

Tetapi dalam sebuah pergaulan ada yang menghasilkan sesuatu yang baik dan ada juga yang menghasilkan sesuatu yang tidak baik. Jika suatu pergaulan menghasilkan sesuatu yang positif seperti sama sama menghindari hal hal yang tidak baik maka dapat dikatakan bahwa pergaulan tersebut adalah pergaulan yang baik dan sehat. Sedangkan pergaulan yang menghasilkan hal hal yang negatif seperti menjalankan segala larangan agama dan negara, maka dapat disimpulkan lingkungan pergaulan tersebut adalah lingkungan pergaulan yang tidak sehat atau istilah zaman sekarang adalah toxic relationship.

II. Kajian Pustaka

A. Etika Pergaulan

Mengutip dari buku Profesi Kependidikan dan Keguruan (2020) karya Syarwani Ahmad dan Zahruddin Hodsay, secara etimologis, etika berasal dari bahasa Yunani, yakni ethikos, berarti watak atau kebiasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pergaulan diartikan sebagai kehidupan bermasyarakat atau perihal bergaul. Maka bisa dikatakan definisi etika pergaulan adalah watak atau kebiasaan seseorang dalam bergaul dan menjalin kehidupan bermasyarakat.

Etika pergaulan harus disadari dan dipahami betul oleh masyarakat. Apabila tidak, hal tersebut akan melanggar normal yang berlaku di kehidupan masyarakat tersebut. Etika pergaulan dapat muncul dari faktor internal (diri sendiri) maupun faktor eksternal (pengaruh lingkungan sekitar).

B. Sistem Pergaulan Dalam Islam

Etika pergaulan harus disadari dan dipahami betul oleh masyarakat. Apabila tidak, hal tersebut akan melanggar normal yang berlaku di kehidupan masyarakat tersebut. Etika pergaulan dapat muncul dari faktor internal (diri sendiri) maupun faktor eksternal (pengaruh lingkungan sekitar).

Dalam agama islam ada beberapa aspek atau hal menyangkut pergaulan yang harus diketahui diantaranya adalah dengan siapa kita bergaul dan bagaimana cara bergaul dengan orang lain. Untuk lebih jelasnya simak penjelasan berikut ini mengenai pergaulan dalam islam .

1. Pergaulan dengan sebaya

Teman sebaya atau karib adalah orang-orang atau teman yang usianya tidak terpaut jauh dengan kita baik sama maupun lebih muda. Adapun dalam bergaul dengan teman sebaya kita harus senantiasa berbuat baik dan mengutamakan akhlak yang mulia (baca cara meningkatkan akhlak terpuji). Hal-hal yang perlu diperhatika dalam pergaulan dengan teman sebaya antara lain

- Mengucapkan salam setiap bertemu dengan teman sebaya dan sesama muslim. Jika perlu kita bisa berjabat tangan tentunya jika orang tersebut berjenis kelamin sama ataupun mahram kita.
- Mengucapkan salam hukumnya sunnah bagi umat islam dan menjawab salam hukumnya wajib.
- Senantiasa menyambung tali silaturahmi dengan saling berkunjung dan berkumpul untuk hal-hal yang baik maupun belajar bersama (baca keutamaan menyambung tali silaturahmi). Hal ini akan semakin memperkuat ukhuwah islamiyah diantara para pemuda pada umumnya (baca pengertian ukhuwah islamiyah, ihsaniyah dan wathoniyah)
- Saling mengerti serta memahami kebaikan dan kekurangan masing-masing dan menghindari segala macam jenis perselisihan

Teman sebaya hendaknya saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan menolong teman sebaya yang sedang dalam kesusahan tentunya sangat dicintai Allah SWT misalnya dengan cara bersedekah (baca keutamaan bersedekah) Mengasihi dan memberi perhatian satu sama lain terutama jika ada teman yang sedang kesusahan atau ditimpa suatu masalah, kita sebagai teman wajib mendukung dan bila perlu memberi pertolongan

- -Senantiasa menjaga teman dari pengaruh buruk atau gangguan orang lain
- Memberikan nasihat kebaikan satu sama lain
- Mendamaikan teman jika ada yang berselisih
- Mendoakan teman agar mereka senantiasa berada dalam kebaikan
- Menjenguknya jika ia sakit, datang jika diberi undangan serta mengantarkannya ke makam jika ia meninggal sesuai dengan hadits berikut ini

Dari Abu Hurairah RA berkata ” Kewajiban orang muslim terhadap orang muslim lain enam perkara. Orang beratnya kepada beliau; apakah itu ya Rasulullah? Jawab Rasulullah SAW.: “ Jika berjumpa dengannya diberi salam, jika diundang mendatangnya, jika dimintanya nasihat diberikan, jika bersin dan ia menyebut nama Allah, dido’akan dengan beroleh rahmat,jika ia sakit ditengok dan jika ia meninggal diantarkan”. (H.R.Muslim)

2. Pergaulan dengan orang yang lebih tua

Adapun islam senantiasa mengajarkan kita untuk berbuat baik kepada orang tua dan orang yang lebih tua dari kita, menghormati dan menghargainya. Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam bergaul dengan orang yang lebih tua adalah

- Menghormati mereka dengan sepenuh hati dan senantiasa mengikuti nasihat mereka dalam kebaikan
- Mencontoh tingkah laku mereka yang baik dan menjadikannya pelajaran
- Memberi salam setiap kali bertemu dan senantiasa bertutur kata dengan lemah lembut dan menjaga sopan santun
- Tidak berkata kasar pada mereka dan menjaga perasaannya walaupun ia berkata tidak baik, janganlah kita membalasnya dengan perkataan yang tidak baik juga untuk menghindari konflik terutama konflik dalam keluarga
- Senantiasa mendoakan terutama jika mereka adalah orangtua atau saudara kita

3. Pergaulan dengan lawan jenis

Hal yang perlu diperhatikan dan tak kalah penting dalam pergaulan islam adalah tata cara bergaul dengan lawan jenis. Islam sendiri mengatur pola hubungan antara pria dan wanita serta memisahkan keduanya sesuai dengan syariat yang berlaku. Adapun hal-hal yang perlu kita ketahui dan pegang dengan teguh mencakup hal-hal berikut ini :

- Menghindari berkhawat atau berdua-duaan seperti halnya dalam pacaran (baca pacaran dalam islam) apalagi jika sampai memiliki hubungan pacaran beda agama. Dikhawatirkan jika berkhawat tersebut dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti zina dan lain sebagainya.

“Jauhilah berkhawat dengan perempuan. Demi (Allah) yang diriku berada dalam genggamannya, tidaklah berkhawat seorang laki-laki dengan seorang perempuan kecuali syetan akan masuk di antara keduanya.” (HR. al- Thabarani).

- Tidak memandang lawan jenis dengan syahwat atau pandangan nafsu. Hindari memandang lawan jenis kecuali jika benar-benar diperlukan

- Hindari berjabat tangan dengan lawan jenis kecuali mahram (baca pengertian mahram dan muhrim dalam islam) maupun jabat tangan antara suami dan istri
- Menutup aurat jika bertemu dengan lawan jenis sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut

“Tidak dibolehkan seorang laki-laki melihat aurat (kemaluan) seorang laki-laki lain, begitu juga seorang perempuan tidak boleh melihat kemaluan perempuan lain. Dan tidak boleh seorang laki-laki berselimut dengan laki-laki lain dalam satu selimut baju, begitu juga seorang perempuan tidak boleh berselimut dengan sesama perempuan dalam satu baju.” (HR. Muslim).

Hendaknya menghindari perbuatan yang menjurus pada zina (baca zina dalam islam) seperti bersentuhan, berpelukan, berpegangan tangan, berciuman apalagi sampai melakukan zina dan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti hamil diluar nikah (baca hukum hamil diluar nikah dan hukum menikah saat hamil) sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al isra ayat 32 yang berbunyi

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”

C. *Dalam Pandangan Nilai Sosial*

Etika pergaulan bisa diterapkan di lingkungan mana saja, seperti sekolah, lingkungan sekitar rumah, lingkungan kerja, dan masih banyak lagi. Dalam penerapannya, etika pergaulan bisa berfokus pada cara berbicara atau menjalin komunikasi hingga etika bertamu. Ada lima cara yang dapat dilakukan untuk memelihara etika pergaulan, yakni: Saling menyapa saat bertemu orang yang dikenal Ketika bertemu orang yang dikenal di jalan atau tempat umum, usahakan untuk menyapa dan berbincang sebentar. Contohnya menanyakan kabar, atau lainnya.

kita harus menghormati orang yang lebih tua. Contohnya dengan berbicara sopan, membungkuk ketika harus berjalan di depan orang yang lebih tua, dan sebagainya. Menghargai teman sebaya Selain menghormati orang yang lebih tua, etika pergaulan juga mengajarkan cara menghargai teman sebaya. Contohnya mendengarkan pembicaraan teman sebaya dengan baik, memperhatikan penggunaan bahasa, dan lain sebagainya. Bersikaplah sopan kepada siapa saja Berperilaku dan senantiasa menjaga sikap sopan santun menjadi hal penting yang harus diterapkan dalam etika pergaulan. Bersikap sopan bisa dengan menjaga cara bicara, memperhatikan cara berpakaian, etika bertamu, menyapa, berkenalan, dan lain sebagainya. Punya rasa empati Empati setidaknya harus ditanamkan dalam diri setiap orang. Empati dibutuhkan dalam pergaulan. Contohnya menolong orang lain yang merasa kesulitan, menawarkan bantuan, dan lain sebagainya.

D. *Pergaulan Sehat*

Etika pergaulan bisa diterapkan di lingkungan mana saja, seperti sekolah, lingkungan sekitar rumah, lingkungan kerja, dan masih banyak lagi. Dalam penerapannya, etika pergaulan bisa berfokus pada cara berbicara atau menjalin komunikasi hingga etika bertamu. Ada lima cara yang dapat dilakukan untuk memelihara etika pergaulan, yakni: Saling menyapa saat bertemu orang yang dikenal Ketika bertemu orang yang dikenal di jalan atau tempat umum, usahakan untuk menyapa dan berbincang sebentar. Contohnya menanyakan kabar, atau lainnya.

Menurut situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), pergaulan sehat merupakan proses menjalin hubungan sosial yang dilakukan antar individu atau individu dengan kelompok, yang dilakukan secara sadar, berikut enam hal yang bisa dijadikan prinsip dalam menjalin hubungan pertemanan:

- Memiliki kesadaran untuk beragama serta mengetahui batas berperilaku yang baik dan norma yang berlaku di masyarakat.
- Menanamkan serta mengembang sikap kesetiakawanan.
- Memilih serta menjalin hubungan dengan teman yang baik.
- Memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif. Misalnya mengembangkan bakat atau membantu ibu memasak, dan lain sebagainya.

Dalam menjalin hubungan sosial, hendaknya perempuan dan pria memiliki batasan dalam bersikap dan berperilaku. Bisa mengendalikan diri ketika memiliki permasalahan serta tidak berusaha mencari jalan pintas. Menjaln pergaulan yang sehat dengan lingkungan sekitar, terbukti membawa manfaat untuk diri sendiri. Menjaln pergaulan sehat bisa meningkatkan rasa percaya diri. Memiliki hubungan positif dengan teman sekitar bisa meningkatkan kebahagiaan. Pergaulan sehat bisa membuat seseorang lebih mudah menentukan tujuan hidupnya. Memiliki rasa setia kawan dengan teman.

Contoh Kasus

Contoh kasus yang saya dapat adalah kasus seseorang yang kita sebut saja dengan inisial A . Saudara A adalah seseorang yang terbiasa bergaul tapi tidak menggunakan etika. Ketika sedang berkumpul A tidak menanamkan nilai sopan santun ke teman teman nya ketika berkumpul, sehingga saudara A menjadi tidak sopan ke teman teman nya. Dengan itu proses pertemanan antara saudara A dengan teman teman nya menjadi terhambat dan A tidak bisa bersosialisasi dengan baik

Jika A tidak memperbaiki cara dia bersosialisasi dengan teman teman nya, dia tidak akan mempunyai teman teman yang sayang dan peduli dengannya. Oleh karena itu A harus memperbaiki cara bersosialisasi dia dengan sopan santun ke teman teman nya, peduli kepada teman teman nya agar proses sosialisasi dia dengan teman nya menjadi baik.

Dengan kasus ini dapat disimpulkan ketika kita berhubungan dengan orang lain atau bahasa sekarang kita kenal dengan “Bergaul”, kita harus menjaga etika kita meskipun terhadap teman sebaya. Tetap kita harus sopan dan menjaga komunikasi kita. Bagaimanapun Islam mengajarkan bahwa kita harus menjaga sopan santun dan etika terhadap siapapun. Jika kita mengikuti apa yang diperintahkan dan dianjurkan maka kita tidak akan mengalami kesulitan dalam berteman..

III. Kajian Teoritis

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain. Istilah pergaulan berarti kegiatan manusia untuk membaur bersama manusia lainnya dan berinteraksi satu sama lain. Dalam islam pergaulan diatur sedemikian mungkin sehingga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya konflik dan lain sebagainya. Seoerti yang kita ketahui bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam perbedaan dan berasal dari berbagai suku dan Allah menghendaki manusia untuk saling mengenal satu sama lain sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS. al-Hujurat: 13).

Islam adalah agama yang mulia dan mengatur segala aspek kehidupan termasuk pergaulan. Dalam islam ada beberapa etika yang harus dipenuhi dan hal ini disebut dengan etika islam. Secara bahasa kata etika berasal dari kata ethokos (Yunani) atau ethos yang memiliki arti karakter, kebiasaan, kecenderungan dan penggunaan.

Kata etika itu sendiri juga cenderung identik dengan kata dalam bahasa latin mos yang artinya adat atau tata cara kehidupan. Dengan kata lain etika islami adalah sistem atau tata cara yang mengatur tingkah laku seseorang terutama dalam masyarakat. Etika islam adalah etika yang dilandasi oleh hukum islam dan mutlak mengikat semua umat muslim terutama dalam pergaulan. Pokok dasar etika islam tercantum dalam alqur'an seperti firman Allah dalam Al qur'an surat Al qalam ayat 4 dan Ali Imran ayat 104 yang bunyinya

"Sesungguhnya engkau (Muhammad) berada di atas budi pekerti yang agung". (Al Qalam ; 4)

"Hendaklah ada diantara kamu segolongan yang menyeru kepada kebaikan (al-khair) menyerukan kepada ma'ruf (yang baik) dan melarang dari perbuatan munkar dan itulah orang-orang yang bahagia" (Q.S. Ali-Imran: 104)

IV. Kesimpulan

Kesimpulan nya adalah kita harus menjaga etika dimanapun dan kapanpun, meskipun itu di lingkungan teman teman sebaya kita. Kita harus menjaga komunikasi, etika dan memegang sopan santun kepada teman teman kita jika kita ingin proses sosialiasi kita dalam berteman berjalan dengan baik. Dengan mendapatkan teman sejati kita bisa mendapatkan banyak sekali hal hal baik. Kita memiliki teman berdiskusi dan lain lain. Yang intinya kita bisa menghadapi dunia ini dengan teman teman yang akan selalu mendukung kita apapun keadaan kita.

Dan yang paling penting kita harus menjaga pergaulan kita agar tetap bebas dan terbebas dari hal hal yang berbahaya. Lingkungan pergaulan yang baik adalah pergaulan yang tidak menyentuh hal hal yang tidak baik bahkan dilarang. Dan pergaulan yang baik adalah pergaulan yang saling menjaga satu sama lain untuk tidak menyentuh hal hal yang tidak baik dan dilarang. Karena sejatinya teman adalah pendukung kita dalam suatu hal. Oleh karena itu kita harus berhati hati dan teliti dalam memilih pertemanan agar kita tidak terjerumus.

DAFTAR PUSTAKA

- Gischa Prameswari,2021, Definisi Pergaulan dan Bagaimana Untuk Menjaganya, Kompas.com
- Dwi Latifatul Fajri, 2021, Pengertian Etika dan Contoh Dalam Kehidupan, katadata.co.id
- Redaksidalamislam, 2021, Pergaulan dalam Islam, DalamIslam.com
- Miftahul Jannah, 2021, Etika Wajib dalam Pergaulan, Pikiran Rakyat
- Jurnal Psikologi, 2021, Memelihara Etika Pergaulan, Ruangguruku